



## GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

### SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA KUNJUNGAN PISIS SESKOAU

Hari : Selasa  
Tanggal : 2 September 2008  
Pukul : 10.30 WIB  
Tempat : Balai Petitih

Yang saya hormati:

- Komandan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara atau Perwira Tinggi yang mewakili beserta rombongan;
- Rekan-rekan Anggota Muspida Provinsi Kalimantan Barat;
- Kepala Badan, Dinas, Biro dan Instansi di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat;
- Para Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua,

Mengawali sambutan ini perkenankan saya mengajak hadirin untuk memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya juaah kita dapat dipertemukan di sini, dalam rangka menerima kunjungan Perwira Siswa Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara (Seskoau) Angkatan XLV Tahun Pendidikan 2008 yang akan melaksanakan Kuliah Kerja III di Provinsi Kalimantan Barat.

Seiring dengan ungkapan rasa syukur tersebut, pada kesempatan yang berbahagia ini saya atas nama warga masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyampaikan ucapan selamat datang kepada Perwira Tinggi, Perwira Penuntun dan Perwira Siswa Seskoau yang telah hadir di tengah-tengah kita, sekaligus ucapan terima kasih atas dipilih dan ditetapkannya Provinsi Kalimantan Barat sebagai tempat kegiatan Kuliah Kerja III Pasis Seskoau ini, dengan mengangkat tema "Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Perbatasan Indonesia Dalam Rangka Menjaga Keutuhan Wilayah NKRI".

Sebelum sampai pada substansi pertemuan kita ini, maka dalam kesempatan yang baik ini, yang bertepatan dengan tibanya bulan Ramadhan 1429 Hijriah, saya juga mengucapkan selamat menjalankan ibadah puasa bagi umat yang beragama Islam, Semoga pelaksanaan ibadah Saudara mendapatkan pahala dan ridho Tuhan Yang Maha Esa.

Para Perwira Siswa dan Hadirin yang berbahagia.

Sesuai surat Komandan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara Nomor : B/900-12/05/5/Seskoau tanggal di 8 Agustus 2008 perihal Kunjungan Pasis Seskoau, telah diinformasikan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja III ini adalah mendapatkan data, informasi dan keterangan yang akan dipergunakan para Perwira Siswa menyusun makalah dalam rangka seminar akhir pendidikan di Seskoau.

Sesuai tujuan tersebut, maka dalam kesempatan pertemuan ini, saya juga menghadirkan pimpinan unit kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang secara teknis menangani atau membidangi tugas tersebut, agar hal-hal yang terkait dengan substansi pertemuan ini dapat didiskusikan dalam sesi tanya jawab nanti, selain peninjauan langsung di lapangan.

Dengan demikian seluruh Perwira Siswa akan mendapat data, informasi dan keterangan yang lengkap dan akurat mengenai bagaimana penanganan kawasan perbatasan, dan sebagai bagian dari proses pembelajaran, tentu hal ini akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan tugas ke depan, apalagi para Perwira Siswa merupakan kader pimpinan TNI, khususnya pada Matra Udara.

Para Perwira Siswa dan hadirin yang berbahagia.

Sebagai pengantar atau gambaran umum, kiranya perlu saya informasikan bahwa Provinsi Kalimantan Barat yang luasnya mencapai 146.807 km persegi atau 1,13 kali luas Pulau Jawa, sesungguhnya memiliki posisi penting di bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta politik baik dalam maupun luar negeri. Kelebihan-kelebihan itu antara lain karena posisi geografis Kalimantan Barat yang strategis yakni terletak di perbatasan atau serambi depan NKRI.

Saat ini, jumlah penduduk Kalimantan Barat yang multi etnis telah mencapai 4,3 juta orang dengan kepadatan penduduk rata-rata 27 jiwa per km persegi.

Secara riil, potensi sumber daya alam Provinsi Kalimantan Barat relatif masih cukup besar, termasuk potensi sektoral di perbatasan Kalimantan Barat. Potensi dimaksud dapat disebutkan antara lain, yaitu potensi pariwisata, potensi minyak bumi di perbatasan Kabupaten Sintang dan Malaysia, Batubara di perbatasan Senaning dan Malaysia Timur, termasuk potensi perkebunan dan industri yang berbasis kekayaan sumber daya alam berupa kelapa sawit, jagung dan sebagainya. Oleh karena itu, Pemerintah Kalimantan Barat berupaya untuk berperan aktif dalam lingkup kerjasama sub regional seperti BIMP-EAGA, IMS-GT dan Sosek Malindo.

Selain apa yang telah saya ungkapkan di kawasan perbatasan antara Kalimantan Barat Serawak Malaysia yang panjangnya mencapai 857 km, juga memiliki kerawanan, terutama penyeludupan dan atau tindak pidana yang bersifat lintas negara seperti illegal fishing, illegal logging dan trafficking in person serta kejahatan terorganisir lainnya. Hal ini tentu cukup memprihatinkan, ditambah lagi tingginya kesenjangan ekonomi di kawasan perbatasan tersebut.

Situasi yang demikian itu, tentu menjadi tantangan besar yang harus dijawab oleh Pemerintah dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, terutama untuk memberikan solusi bagaimana mengembangkan potensi ekonomi kawasan perbatasan tersebut agar dapat didayagunakan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk di kawasan tersebut khususnya dan bagaimana memberi sumbangan pada pendapatan lokal maupun nasional.

Dihadapkan pada permasalahan tersebut, dan sebagai solusinya, Pemerintah Kalimantan Barat terus berupaya untuk melakukan pembinaan masyarakat di kawasan perbatasan, dan terus mendorong percepatan pembangunan kawasan perbatasan yang merupakan serambi depan NKRI sebagai Pusat Pertumbuhan Terpadu dan Komprehensif, terutama dalam bentuk Border Development Center (BDC). BDC yang akan dikembangkan ada 5 (lima), masing-masing di Entikong Kabupaten Sanggau yang relatif sudah berjalan,

Nanga Badau di Kabupaten Kapuas Hulu, Aruk di Kabupaten Sambas, Jagoibabang di Kabupaten Bengkayang dan Senaning di Kabupaten Sintang.

Pengelolaan kawasan perbatasan ini memang relatif belum sesuai dengan harapan, terutama karena peran daerah sangat terbatas, dan belum tersedianya payung hukum yang memadai, apalagi kewenangan penanganan perbatasan dan luar negeri sepenuhnya merupakan kewenangan pusat.

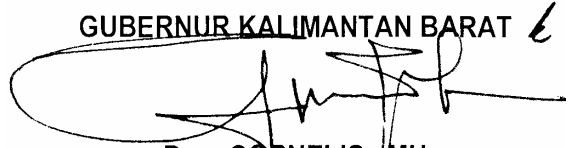
Dari aspek pertahanan keamanan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat juga mengharapkan agar pengelolaan fungsi pertahanan dan keamanan negara, terutama di Provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan langsung dengan negara lain, semakin mendapatkan perhatian yang lebih besar lagi. Hal ini sangat penting, guna mempertahankan kedaulatan NKRI dan menekan seminimal mungkin terjadinya tindak pidana yang bersifat lintas negara sebagaimana telah saya ungkapkan di atas.

Hadirin dan Undangan yang berbahagia.

Menggarisbawahi harapan tersebut, saya selaku Gubernur Kalimantan Barat juga berharap agar hasil pelaksanaan Kuliah Kerja ini nantinya, dapat semakin mendukung pemberdayaan potensi kawasan perbatasan Kalimantan Barat, bukan hanya untuk kepentingan pertahanan keamanan negara, tapi yang lebih penting bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan yang relatif masih tertinggal. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif dan aplikatif dari seluruh Perwira Siswa tentu sangat diharapkan, guna terus mendorong terwujudnya peningkatan pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat.

Akhirnya, saya atas nama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, sekali lagi mengucapkan selamat mengikuti Kuliah Kerja III ini, semoga pelaksanaannya mencapai tujuan sebagaimana yang kita harapkan bersama. Dan kepada pimpinan instansi/institusi sipil dan militer di Lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, saya minta proaktif membantu pelaksanaan pengumpulan data, informasi dan keterangan yang diperlukan Pasis Seskoau ini.

Sekian dan terima kasih atas perhatian yang diberikan. Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

**GUBERNUR KALIMANTAN BARAT**   
Drs. CORNELIS, MH